

KONTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER KREATIF

(Analisis Semiotik pada Film “Guruku” dalam perspektif Keteladanan bagi Calon Guru PKn)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Diajukan Oleh:

MUHAMMAD ZAINAL MUSTOFA

A220090131

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sundari, SH., M.Hum

NIK : 151

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD ZAINAL MUSTOFA

NIM : A220090131

Fakultas/Jurusan : FKIP/PPKn

Jenis : KONTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER KREATIF (Analisis semiotik pada film Guruku dalam perspektif keteladanan bagi guru PKn)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 September 2013
Pembimbing,

Dra. Sundari, SH., M.Hum
NIK: 151

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendiskripsikan kontruksi pendidikan karakter kreatif pada film Guruku dalam perspektif keteladanan bagi calon Guru PKn. Film dapat memberikan pendidikan dan keteladanan yang positif bagi para masyarakat, khususnya memberikan pendidikan dan keteladanan tentang karakter maupun ilmu yang termuat pada pesan-pesan yang disisipkan pada setiap gambar, adegan maupun alur cerita.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dengan strategi studi kasus tunggal terpancang. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Keabsahan datanya menggunakan teknik data perpanjangan waktu dengan menyimak berulang-ulang, catat dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan teknik analisis semiotik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pendidikan karakter merupakan pendidikan kepribadian yang penting bagi generasi muda, agar melahirkan generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter atau kepribadian berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Pendidikan karakter salah satunya menyangkut pendidikan karakter kreatif yang menjadikan generasi muda berfikir dan bertindak secara kreatif dalam menghadapi masalah-masah yang dihadapi. Pendidikan karakter kreatif pada film Guruku dalam perpektif keteladanan bagi calon guru PKn disajikan secara jelas, baik, dalam bentuk gambar maupun dialog. Pendidikan karakter kreatif tertuang dalam dialog, gambar, dan alur cerita film Guruku. Film dapat digunakan sebagai media pendidikan dan keteladanan. Dalam hal ini film Guruku dapat digunakan sebagai media pendidikan dan keteladanan bagi para masyarakat film pada umumnya dan bagi guru maupun calon guru PKn pada khususnya agar memenuhi kompetensi seorang guru.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sistem yang harus dijalankan secara terpadu dengan sistem yang lain guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan akan berlangsung secara terus menerus seiring dengan dinamika perubahan sosial budaya masyarakat dari jaman ke jaman. Perkembangan dan perubahan masyarakat akan terus berlangsung mengikuti perubahan jaman. Indonesia berada dalam tatanan kehidupan yang cukup kritis di berbagai bidang yaitu bidang ekonomi, politik, sosial dan pendidikan. Kehidupan global yang memaksa Indonesia untuk bersaing ketat di berbagai kemajuan di bidang IPTEK. Di sinilah pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan karakter merupakan terobosan baru untuk meningkatkan moral atau karakter kepada generasi muda yang nantinya akan meneruskan perjuangan bangsa. Pendidikan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, maka diperlukan kepedulian oleh berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, keluarga dan lembaga pendidikan. Pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan sangat ideal, khususnya dalam kehidupan sekolah.

Nilai-nilai pendidikan yang dituangkan dalam sebuah film berperan penuh kepada konsumen film. Nilai-nilai yang bersentuhan langsung terhadap konsumen film tersebut sekarang sangat minim diperhatikan lagi oleh para sutradara dalam memproduksi sebuah film. Terutama nilai-nilai pendidikan karakter bangsa yang berguna dan berperan penting dalam dunia pendidikan, kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Karakter kreatif merupakan pendidikan karakter yang penting dan yang harus ditanamkan pada generasi muda dan masyarakat. Karakter kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative dengan apa yang telah ada sebelumnya, maka karakter kreatif perlu ditanamkan kepada generasi muda untuk meneruskan perkembangan bangsa Indonesia dari zaman ke zaman mengikuti

peradaban dan tantangan di dunia. Di dunia pendidikan, film dapat digunakan sebagai alat pembelajaran bagi guru, calon guru dan siswa. Makna atau pesan nilai karakter yang terkandung dalam film dapat digunakan sebagai motivasi, sarana pengetahuan, dan sebuah keteladanan bagi seluruh komponen Lembaga Pendidikan.

Sesuai uraian di atas maka pembelajaran PKn merupakan pembelajaran yang penting dalam menjaga kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, diperlukan guru dan calon guru yang berpengetahuan luas, berkepribadian dan profesional. Sesuai latar belakang tersebut maka cukup penting penulis melakukan penelitian mengenai “Kontruksi Pendidikan Karakter Kreatif (Analisis Semiotik pada Film Guruku dalam Perspektif Keteladanan bagi Calon Guru PKn)”

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi dan study pustaka. Berdasarkan pendahuluan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana kontruksi pendidikan karakter kreatif pada film Guruku dalam perspektif keteladanan bagi calon Guru PKn?”

B. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian yaitu berada di tempat tinggal peneliti karena dalam penelitian ini tidak memerlukan persyaratan tempat dan waktu untuk meneliti sehingga untuk mengadakan penelitian terhadap film tersebut dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan. Kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan dibuat dalam jadwal penelitian yang penyajiannya di dalamnya mencakup tahap penelitian dan lain-lain.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan studi kasus tunggal terpancang. Surakhmad (1985:143), studi kasus tunggal terpancang adalah “ studi kasus yang memusatkan penelitian pada suatu kasus secara

mendetail dalam subyek yang diteliti terdiri dari satu unit dan di batasi pada aspek-aspek yang sudah dipilih dan terarah pada tujuan penelitian.

Strateri penelitian merupakan satu cara untuk mengumpulkan data-data yang menjadi obyek, subyek, variable serta masalah yang diteliti agar data yang diperoleh terarah pada tujuan yang dikehendaki. Studi kasus dalam penelitian ini adalah:

- a. Konstruksi pendidikan karakter kreatif pada film Guruku dalam perpektif keteladanan bagi calon guru PKn.
- b. Analisis semiotik.

Hamidi (2010:74), menjelaskan bahwa subjek adalah orang yang melakukan sesuatu. Subjek dalam penelitian ini yaitu film Guruku. Menurut Faisal (1990:74), “objek yaitu yang diobservasi dalam suatu penelitian kualitatif lazimnya situasi sosial tertentu” objek yang diteliti yaitu konstruksi pendidikan karakter kreatif dalam perspektif keteladanan bagi calon guru PKn pada film Guruku.

Sesuai dengan data yang dipelukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya adalah dengan metode observasi, dokumentasi dan studi pustaka yang masing-masing secara singkat diuraikan berikut ini.

- a. Metode observasi. Menurut Nawawi dan M. Martini (1992:74), “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis”. Data-data yang ada berupa keadaan yang secara umum bisa diamati. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi langsung, yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sebenar-benarnya secara langsung. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai keadaan subjek dan obyek yang diteliti sesuai

dengan realitas sebenarnya pada film. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku pemeran film Guruku yang menunjukkan konstruksi karakter kreatif..

- b. Metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2005:82), “dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai dokumentasi berkaitan dengan film Guruku meliputi sinopsis dan gambar-gambar dalam film Guruku.
- c. Studi pustaka. Studi pustaka digunakan sebagai penunjang data-data yang ada. Studi pustaka berupa buku-buku, majalah, jurnal, situs internet dan sumber lainnya.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Film merupakan sebuah sarana menyampaikan sebuah pesan yang bermakna kepada semua konsumen yang menikmatinya. Film berfungsi sebagai sarana informatif, edukatif bahkan persuasif. Selain sebagai media hiburan, film nasional dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka *nation dan character building*. Maka nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah karya yang berwujud film dapat dijadikan sebagai sebuah media keteladanan bagi seluruh masyarakat pada umumnya. Selain itu juga bagi seluruh guru-guru maupun calon guru yang bertugas memberikan ilmu dan membentuk karakter generasi muda. Pembelajaran PKn merupakan pembelajaran yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup bangsa dan negara, maka untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan guru-guru PKn yang berwawasan luas, berkepribadian, dan profesional.

D. SIMPULAN

Setelah melakukan kajian teori dan menganalisis film, maka dapat ditarik simpulan. Adapun simpulan terhadap kajian teori dan menganalisis film yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter merupakan pendidikan kepribadian yang penting bagi generasi muda, agar melahirkan generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter atau kepribadian berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa serta agama.
- b. Pendidikan karakter salah satunya menyangkut pendidikan karakter kreatif yang menjadikan generasi muda berfikir dan bertindak secara kreatif dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi.
- c. Pendidikan karakter kreatif pada film Guruku dalam perspektif keteladanan bagi calon guru PKn disajikan secara jelas, baik, dalam bentuk gambar maupun dialog.
- d. Pendidikan karakter kreatif tertuang dalam dialog, gambar, dan alur cerita film Guruku.
- e. Film dapat digunakan sebagai media pendidikan dan keteladanan. Dalam hal ini film Guruku dapat digunakan sebagai media pendidikan dan keteladanan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi guru maupun calon guru PKn pada khususnya agar memenuhi kompetensi seorang guru.

E. DAFTAR PUSTAKA

Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif (Dasar-dasar dan Aplikasi)*. Malang: YA3 Malang.

Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.

Nawawi, Hadari dan M. Martini. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.